

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Cara ilmiah artinya kegiatan penelitian itu berlandaskan pada karakteristik keilmuan yakni empiris, rasional, serta sistematis. Rasional artinya aktivitas penelitian dilangsungkan melalui sejumlah cara yang masuk akal, jadi bisa dijangkau oleh nalar manusia. Empiris artinya sejumlah cara yang dilangsungkan bisa diamati oleh indra manusia, jadi orang lainnya bisa melakukan pengamatan serta mengetahui sejumlah cara yang dipakai. Sistematis artinya proses yang dipakai didalam penelitian tersebut memakai sejumlah langkah tertentu yang sifatnya logis. (Sugiyono, 2013 : 24).

Pendekatan penelitian mencakup dua pendekatan yakni kualitatif serta kuantitatif. Pada penelitian ini, pendekatan yang akan dipakai ialah pendekatan kuantitatif dengan metode kausal. Pendekatan kuantitatif kausal bisa didefinisikan menjadi metode penelitian yang beracuan terhadap filsafat positivisme, dipergunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data mempergunakan instrumen penelitian, analisis data yang sifatnya kuantitatif/statistik, bertujuan guna

melakukan pengujian hipotesis yang sudah diberlakukan yang bersifat sebab akibat serta dilakukan untuk mencari tahu hubungan serta pengaruh diantara variabel bebas serta terikat (Sugiyono, 2013 : 35-36).

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016 : 58) ialah sifat keadaan dari sebuah benda maupun individu yang berperan sebagai pusat perhatian serta sasaran penelitian, maupun yang ingin diselidiki didalam aktivitas penelitian. Sifat keadaan yang diartikan dapat berbentuk kuantitas, sifat, serta kualitas yang dapat berbentuk pandangan penilaian, kegiatan, perilaku, pendapat, sikap pro-kontra, situasi batin, simpati-antipati, serta dapat bula berbentuk proses. Adapun menurut Spradley di dalam Sugiyono (2013 : 229) obyek penelitian disebut situasi sosial yang tersusun melalui tiga komponen yakni tempat, pelaku, serta kegiatan.

Obyek penelitian yang penulis gunakan didalam penelitian ini ialah kinerja dan hasil produksi karyawan yang bekerja di Pusat Produksi PT Mount Scopus Indonesia yang merupakan salah satu inovator terkemuka di bidang *Food & Beverage* Indonesia. Adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 2004 serta sudah mengalami perkembangan dari sebuah perusahaan rintisan kecil menjadi salah satu perusahaan F&B terbesar di Indonesia. Terletak di Plaza Simatupang Jl. TB Simatupang Raya No.47, Pondok

Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

C. Populasi dan Sampling

Sugiyono (2013 : 80) mengartikan populasi menjadi wilayah generalisasi yang tersusun atas objek atau subjek yang memiliki mutu juga ciri-ciri tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari serta selanjutnya diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh karyawan produksi di pusat produksi PT Mount Scopus Indonesia.

Adapun sampel menurut Sugiyono (2013 : 81) merupakan bagian dari total serta ciri-ciri yang populasi miliki. Dan guna menetapkan sampel yang hendak dipakai, dibutuhkan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sample yang dipakai didalam penelitian ini ialah teknik sampling *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tak memberikan kesempatan/peluang sama untuk tiap unsur maupun anggota populasi untuk ditetapkan sebagai sampel. Teknik sampel tersebut mencakup, *sampling snowball*, *purposive*, kuota, jenuh, aksidental.

Berdasarkan pada *sampling* yang telah dijabarkan tersebut, maka penulis memakai *sampling* jenuh dikarenakan seluruh anggota populasi dijadikan sample. Adapun pendapat dari Sugiyono (2013 : 85) Sampling Jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi

dipakai menjadi sampel. Hal tersebut seringkali dilangsungkan jika peneliti hendak membuat generalisasi melalui kesalahan yang amat kecil. Istilah lain sampel jenuh ialah sensus, yang mana seluruh anggota populasi menjadi sampel. Maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi di pusat produksi PT Mount Scopus Indonesia.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai didalam mengumpulkan data yang diperlukan didalam penelitian ini yakni:

1. Data Primer

- **Wawancara**

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016 : 78) Data Primer ialah data yang peneliti kumpulkan sendiri secara langsung melalui sumber pertama. Untuk data tersebut, penulis mengumpulkannya dengan metode pengumpulan data wawancara. Menurut Esterberg di dalam Sugiyono (2013 : 231) Wawancara ialah pertemuan dua orang guna melakukan pertukaran informasi serta gagasan lewat tanya jawab, jadi bisa dikonstruksikan makna didalam sebuah topik yang sudah ditetapkan. Dipakai menjadi teknik pengumpulan data jika peneliti hendak melangsungkan studi pendahuluan guna memperoleh masalah yang wajib peneliti teliti, namun pula jika peneliti hendak mengetahui sejumlah hal melalui responden secara lebih dalam. Penulis melakukan wawancara langsung bersama Head of Human

Resources & General Affair dan Production Manager PT Mount Scopus Indonesia.

- Penggunaan Kuesioner (Angket)

Sugiyono mengartikan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilangsungkan secara pemberian rangkaian pertanyaan maupun pertanyaan tertulis bagi responden untuk dijawab. (2013 : 142).

Pada penyebaran angket pertanyaan yang tertera guna memperoleh data yang diperlukan, pertanyaan yang diberikan kepada responden merupakan pertanyaan yang berdasarkan dari indikator-indikator pada variabel bebas serta terikat.

Penulis memakai skala likert di penelitian ini yang dipakai guna melakukan pengukuran pendapat, sikap serta pandangan individu maupun kelompok mengenai kejadian sosial. Didalam penelitian, fenomena sosial tersebut sudah peneliti berlakukan dengan spesifik, yang kemudian dinamakan menjadi variabel penelitian. (Sugiyono, 2013 : 93).

2. Data Sekunder

Adapun menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016 : 78) Data Sekunder ialah data dokumentasi, data yang diterbitkan maupun data yang organisasi pakai. Data didapatkan menggunakan studi kepustakaan secara mempelajari literatur tentang permasalahan yang penulis teliti

yakni tentang kinerja kerja serta produktivitas karyawan lewat e-book, buku, jurnal, serta sumber yang lain melalui internet.

E. Definisi Operasional Variabel

Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016 : 90) mengartikan operasional variabel sebagai sebuah pengertian yang berlandaskan pada ciri-ciri yang bisa diobservasi melalui apa yang tengah didefinisikan maupun menrjemahkan suatu konsep variabel kedalam instrumen pengeluanan. Variabel yang dicantumkan dapat di bedakan ke dalam 2 poin. Yang pertama merupakan variabel bebas maupun independen (x) yang memberikan pengaruh yaitu kinerja karyawan dan yang kedua adalah variabel terikat atau dependen (y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu produktivitas karyawan. Berikut adalah tabel operasional variabel dari tiap variabel.

TABEL 3

Matriks Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen
VARIABEL X Kinerja Karyawan Sumber: Mathis & Jackson (2015 : 165)	Kinerja	Kualitas	- Kualitas produk yang dihasilkan	Ordinal	Kuesioner
		Kuantitas	- Kuantitas produk yang dihasilkan		
		Ketepatan Waktu	- Ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas		
		Kehadiran	- Kesesuaian jam kerja & Tingkat Kehadiran		
		Kemampuan Bekerja sama	- Kemampuan kerjasama antar karyawan		
VARIABEL Y Produktivitas Karyawan Sumber: Gomes (2003 : 160)	Produktivitas	Keterampilan	- Kecakapan dalam menyelesaikan tugas		
		Kemampuan	- Kapasitas untuk mengerjakan tugas		
		Sikap dan Perilaku	- Sikap dan perilaku kerja		

Sumber : Data olahan penulis, 2020

F. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai didalam melakukan analisis data secara mendeskripsikan maupun menjabarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai keadaannya tanpa tujuan menarik kesimpulan yang diberlakukan bagi umum maupun generalisasi (Sugiyono, 2013 : 147). Pada biasanya output berdasarkan statistik naratif merupakan perhitungan mean, media dan modus yang disajikan pada sebuah tabel, diagram, atau grafik. Untuk bisa menilai output berdasarkan statistik

deskriptif digunakan rentang skala pengukuran.

2. Uji Validitas

Adalah uji yang dilaksanakan guna mengetahui keabsahan/kecermatan/ketepatan sebuah item pertanyaan didalam melakukan pengukuran variabel yang diteliti. (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016 : 97). Instrumen yang dipakai adalah kuesioner. Instrumen disebutkan valid apabila pertanyaan sanggup untuk mengutarakan sesuatu yang hendak kuesioner itu hitung serta bisa dipercaya kevalidannya.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan guna mendeteksi tingkat kestabilan sebuah alat ukur. Uji reliabilitas dilaksanakan melalui penggunaan pendekatan internal consistency reliability yang memakai alphacronbach guna mengidentifikasi seberapa baiknya hubungan antara beberapa item didalam instrumen penelitian. Jika nilai koefisien yang diperoleh bisa melampaui nilai koefisien minimal, maka bisa dikatakan reliabel. (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016 : 97-98)

4. Korelasi Spearman Rank

Teknik pengolahan yang digunakan sebagai penguji hipotesis asosiatif dengan data ordinal adalah dengan menggunakan teknik statistik

Korelasi Spearman Rank menurut Riduwan dan Akdon (2010 : 118), salah satu kegunaan teknik ini adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui keeratan atau tingkat hubungan antara 2 variabel bebas & terikat yang berskala ordinal. Rumus Korelasi Spearman Rank yang dipakai ialah:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien relasi Rank Spearman

di^2 = jumlah kuadrat dari selisih ranking antara dua variabel

n = banyaknya data (jumlah sampel/responden)

Kemudian, untuk dapat menginterpretasikan seberapa erat hubungan antara kinerja dengan produktivitas, dipakai pedoman yaitu seperti dibawah ini:

TABEL 4
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Penilaian
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,299	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dan Akdon (2010 : 118)

5. Koefisien Determinasi

Guna mencari pengaruh varian variabel bisa dipakai teknik statistik melalui penghitungan besaran koefisien determinasi. Koefisien determinasi diukur melalui pengkuadratan koefisien korelasi yang sudah didapatkan, kemudian dikalikan dengan 100% (Sugiyono, 2013 : 154).

Rumus dari analisis ini adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Variabilita

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk memperkuat perkiraan hubungan antara dua variabel dalam penelitian kuantitatif dapat digunakan regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2013 : 174), regresi linier sederhana didasari oleh hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Rumus dari analisis ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

